

# REDESAIN MUSEUM ADITYAWARMAN TAMAN MELATI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONIS DI KOTA PADANG

Intan Yusri Putri<sup>1)</sup>, Al Busyra Fuadi<sup>2)</sup>, Ariyati<sup>3)</sup>.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [intanarch23@gmail.com](mailto:intanarch23@gmail.com), [albusyrafuadi@bunghatta.ac.id](mailto:albusyrafuadi@bunghatta.ac.id), [ariyati@bunghatta.ac.id](mailto:ariyati@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*Museum Adityawarman, a historic institution in Padang City, West Sumatra Province, Indonesia, was established to preserve and showcase the culture and history of Minangkabau and West Sumatra. The museum serves as a center for education and cultural preservation, with the aim of storing, maintaining artifact collections, and enhancing appreciation for local cultural heritage. However, the museum faces challenges such as suboptimal exhibition layout, limited storage and preservation facilities, and the need to improve visitor engagement. To address these challenges, the redesign plan for Museum Adityawarman aims to create a more attractive and functional building design in accordance with national standards. The method used is a qualitative approach with a descriptive approach. This method describes the current condition of Museum Adityawarman, its background, and development issues that do not meet ideal museum standards. It is also used to plan the building redesign to address existing issues and problems. The redesign will employ an expressionist architectural concept, utilizing prominent and dynamic building forms to convey a strong visual message and visual appeal. It will enhance the exhibition layout and interactive spaces to enrich the visitor experience, as well as integrate cultural elements and design innovations to attract more visitors and support the preservation of local culture.*

**Keywords:** Museum, Redesign, Expressionist

## PENDAHULUAN

Museum Adityawarman merupakan sebuah institusi bersejarah di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. didirikan untuk melestarikan dan memamerkan budaya serta sejarah Minangkabau dan Sumatera Barat. Museum ini berfungsi sebagai pusat edukasi dan pelestarian budaya, dengan tujuan menyimpan, merawat koleksi artefak, dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya lokal. Meski demikian, museum menghadapi tantangan seperti tata letak pameran yang belum optimal, fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan koleksi yang terbatas, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan pengunjung. Dalam menghadapi tantangan ini, rencana redesign Museum Adityawarman bertujuan untuk menciptakan desain bangunan yang lebih menarik dan fungsional sesuai standar nasional. Meningkatkan tata letak pameran dan ruang interaktif untuk memperkaya pengalaman pengunjung, serta mengintegrasikan elemen budaya dan inovasi desain guna menarik lebih banyak pengunjung dan mendukung pelestarian budaya lokal.

[1]

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi terkini Museum Adityawarman, termasuk isu penataan dan pengembangan sebagai Kawasan Wisata Budaya. Metode ini juga mencakup perencanaan bangunan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan melalui studi kasus yang didukung oleh kegiatan membaca jurnal, buku, dan referensi lain terkait, serta survei lapangan. Data dikumpulkan melalui berbagai sumber dan dianalisis dengan langkah-langkah unik, yang sesuai untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data.

[2]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi

Lokasi tapak berada di jalan Diponegoro, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, dengan luas tapak 2,6 hektar



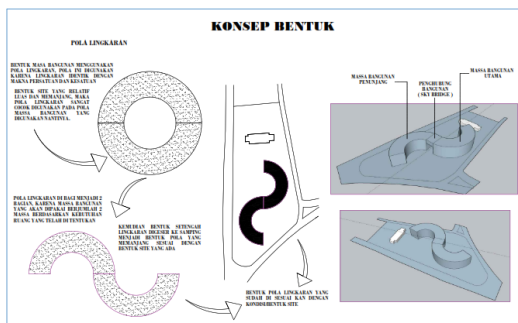
**Gambar 1** peta lokasi tapak  
( sumber: Cad Mapper, 2024)



**Gambar 4** siteplan  
( sumber; analisa penulis, 2024)

### Konsep bentuk

Konsep masa yang diterapkan yaitu mengambil bentuk lingkaran menyesuaikan dengan pendekatan ekspresionis yang digunakan pada desain bangunan cenderung berbentuk melengkung.



**Gambar 2** konsep bentuk  
( sumber; analisa penulis, 2024)

Penerapan konsep bentuk yang telah dibuat berdasarkan analisa kemudian di implementasikan ke dalam penggambaran tiga dimensi.



**Gambar 3** gambar 3d  
( sumber: analisa penulis, 2024)

### Implementasi Siteplan

Beberapa poin yang dijelaskan pada gambar siteplan:

1. Ruang-ruang pada masa utama dan masa penunjang
2. Area parkir dan sirkulasi kendaraan pengunjung dan pengelola yang dibedakan berdasarkan masa bangunan yang terpisah.
3. Sirkulasi pejalan kaki dan tempat pemberhentian kendaraan umum
4. Benda-benda peninggalan Sejarah, dll.

### Eksterior

Terdapat sirkulasi untuk pejalan kaki yang lebar dan juga taman serta eksisting/rumah gadang yang tetap dipertahankan sebagai fungsi salah satu kegiatan yang ada pada Museum Adityawarman.



**Gambar 5** eksterior  
( sumber; analisa penulis, 2024)

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kota padang memiliki potensi wisata dan Sejarah yang kaya, termasuk sektor pemerintahan, perdagangan, dan perikanan. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan redesain wisata alam dan budaya, terutama Museum Adityawarman. Redesain ini bertujuan menarik lebih banyak wisatawan dan memenuhi kebutuhan ruang, baik di dalam maupun di luar museum, dengan desain yang menarik dan fungsional. Pembaruan museum diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan Pemerintah Kota Padang.

### DAFTAR PUSTAKA

[1] Smith, L., & Johnson, J. (2022). Museum exhibition design: Principles and practices for effective layout. *Journal of Museum Studies*, 45(3),210-225.  
<https://doi.org/10.1234/jms.2022.0453>

[2] Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.